

BAGIAN 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Persoalan Perancangan

Selama 20 tahun terakhir, di China banyak imigran yang mengadu nasib dari tempat asalnya dan hal tersebut sudah menjadi *tren* di tahun belakangan ini (de Brauw et al., 2002; Li et al., 2013). Data menunjukkan bahwa lebih dari 230 juta imigran pada tahun 2012 (NBS, 2013). Penyebab migrasi dapat berasal dari berbagai faktor dalam masyarakat Cina.

Pertama, migrasi dalam beberapa konteks dapat merujuk pada pencarian identitas diri dan transformasi diri yang mendorong banyak pekerja muda untuk bermigrasi ke daerah perkotaan Cina. Pencarian ini untuk transformasi identitas diri dan diri merupakan konsekuensi dari globalisasi. Mobilitas dan modernitas telah menjadi terkait erat di era kontemporer globalisasi.

Kedua, migrasi ke kota-kota yang jauh untuk bekerja bukanlah pilihan bagi pekerja generasi sebelumnya. Migrasi menciptakan banyak peluang bagi perempuan dan laki-laki untuk melepaskan diri dari status desa mereka saat ini dan membuat nama baru untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka.

Ketiga, migrasi memungkinkan untuk menjadi penerima upah, konsumen dan penduduk kota yang memungkinkan mereka untuk menjadi lebih global. Sementara urbanisasi pekerja Cina menyediakan mereka dengan lebih banyak kesempatan, juga dapat membatasi mereka sebagai pekerja migran, khususnya perempuan, biasanya membuat upah yang lebih rendah dan dipandang sebagai buruh pengganti.

Pemerintah China mempengaruhi pola urbanisasi melalui *Hukou Permanent Residence Registration System* dimana pendaftaran rumah tangga diwajibkan oleh hukum di China dan menentukan di mana warga negara diperbolehkan untuk hidup. Dampak dari *Hukou* sistem pada buruh migran menjadi berat pada 1980-an setelah ratusan juta yang dikeluarkan

dari perusahaan negara dan koperasi. Sejak tahun 1980, diperkirakan 200 juta orang China tinggal di luar daerah mereka resmi terdaftar dan di bawah jauh lebih sedikit kelayakan untuk pendidikan layanan dan pemerintah, karena itu hidup dalam kondisi yang sama dalam banyak hal dengan yang imigran ilegal. Jutaan petani yang telah meninggalkan tanah mereka tetap terjebak di pinggiran masyarakat perkotaan. Mereka sering disalahkan karena meningkatnya kriminalitas dan pengangguran dan di bawah tekanan dari warganya, pemerintah kota telah memberlakukan aturan diskriminatif. Sebagai contoh, anak-anak buruh tani (China: 农民工 ; pinyin: *nóngmín Gong*) tidak diperbolehkan untuk mendaftar di sekolah-sekolah kota, dan bahkan sekarang harus hidup dengan kakek nenek mereka atau kerabat lainnya untuk menghadiri sekolah di mereka kampung halaman. Mereka sering disebut sebagai anak-anak di rumah-tinggal. Ada sekitar 130 juta anak di rumah-tinggal seperti, hidup tanpa orang tua mereka.

Data tahun 2010 pada Chinese Family Panel Studies (CFPS) menunjukkan bahwa migrasi internal di China menimbulkan dampak dapat emosional anak di rentang umur 10 - 15 tahun. Pada tahun 2010, CFPS mengadakan survey nasional dengan sampel 3464 anak dengan 5 kategori. Mereka membandingkan antara anak di desa tinggal bersama kedua orang tuanya, anak kota tinggal bersama kedua orang tuanya, anak tinggal bersama dengan orang tua yang bermigrasi, anak ditinggal dengan satu orang tua bermigrasi dan satu orang tua bekerja di desa serta anak ditinggal atau dititipkan karena kedua orang tua bermigrasi.

Pada aspek kebahagiaan, anak ditinggal di desa oleh kedua orang tuanya imigrasi kurang bahagia dibandingkan dengan anak dengan orang tua utuh di desa dan anak dengan satu orang tua imigrasi dan satu orang tua bekerja di desa. Kemudian anak yang tinggal dengan kedua orang tua yang bermigrasi tidak jauh berbeda dengan anak yang tinggal di desa dengan orang tua utuh.

Pada aspek depresi, anak ditinggal kedua orang tuanya imigrasi lebih depresi dibandingkan dengan anak yang tinggal di desa dengan

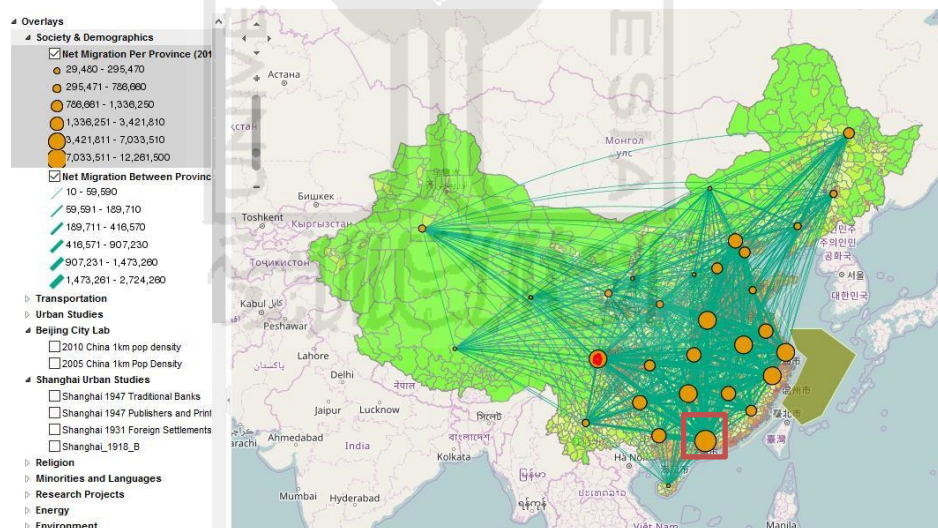
kedua orang tuanya dan anak ikut bermigrasi orang tua yang tidak dapat mengontrol emosi.

Pada aspek pertengkaran dengan orang tua, anak yang ikut imigrasi lebih mungkin untuk bertengkar dengan orang tuanya dibanding anak yang tinggal dengan orang tua utuh di desa atau anak yang ditinggal keduanya atau salah satu imigrasi. Penyebabnya adalah kehidupan di urban dan dipicu oleh pendirian orang tuanya.

Pada aspek untuk berteman dengan banyak teman yang baik, anak yang ikut migrasi tidak lebih memiliki teman yang baik daripada anak yang tinggal di desa dengan kedua orang tuanya.

Daerah yang akan di olah ditentukan dari wilayah yang mempunyai aktivitas migrasi tinggi. Terpilihlah Zengcheng District Guangzhou, Guangdong China.

Berikut wilayah yang dipilih sebagai area rancangan berdasarkan banyaknya migrasi.



Gambar 1. Peta migrasi China 2010

Sumber : <http://worldmap.harvard.edu/chinamap/>

Federasi wanita di China menerapkan program 1 desa 1 pendamping untuk mendampingi dan mengontrol anak yang ditinggal migrasi. Program belum maksimal dan belum ada wadah untuk menangani permasalahan psikologi anak. Namun selama hanya ada

kehadiran pengasuh dari federasi wanita di China dan belum menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kondisi psikologi anak. Permasalahan psikologi anak diawali dengan kesepian dan berakhir depresi. Kesepian menjadi permasalahan yang harus diselesaikan dahulu sehingga dibutuhkan system dan fasilitas agar membuat anak merasa ditemani. Fasilitas dapat berupa bangunan untuk mewadahi aktivitas anak dan didukung dengan kehadiran pengasuh dari federasi wanita China.

Keluarga anak merasa belum maksimal untuk mendidik dan menangani permasalahan psikologi anak. Namun keluarga anak memiliki kemauan keras untuk mendidik. Sistem care yang sesuai dengan kondisi ini adalah kinship care. Kinship care merupakan pengasuhan berbasis keluarga dimana keluarga berperan penting untuk merawat anak namun dibantu oleh tenaga ahli untuk mendidik dan membantu menyelesaikan permasalahan psikologi anak.

Peran keluarga pada program kinship care dapat berupa menemani fisik dan visual. Peran menemani fisik seperti menjenguk anak dan peran menemani visual dapat berupa keterjangkauan visual anak di bangunan ke rumah – rumah keluarga anak. Namun fasilitas untuk menangani anak yang ditinggal migrasi massa bangunan belum merespon area rumah – rumah keluarga anak.

1.2 Pernyataan Persoalan Perancangan Dan Batasannya

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik suatu rumusan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1.2.1.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merancang bangunan kinship care untuk anak yang ditinggal migrasi di Guangdong China ?

1.2.1.2 Permasalahan Khusus

1. Bagaimana penataan ruang pada bangunan kinship care ini dengan konsep motherhood space dengan tujuan anak merasa ditemani ?

2. Bagaimana orientasi massa bangunan agar bukaan dapat menghadap ke area rumah keluarga anak ?

1.2.2 Tujuan

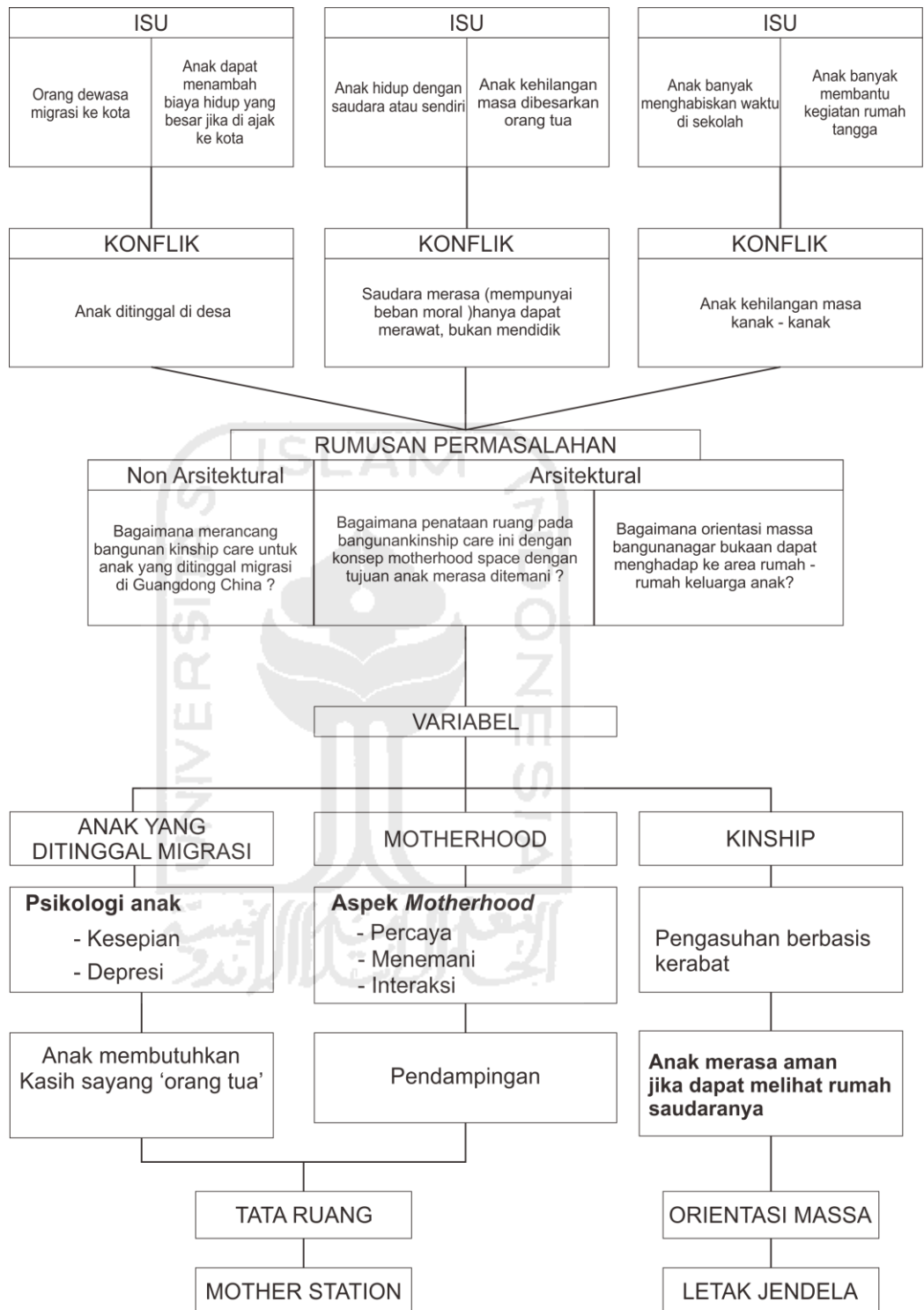
Adapun tujuan perancangan ini yaitu :

1. Menemukan konsep penataan ruang pada bangunan kinship care ini dengan konsep motherhood space dengan tujuan anak merasa ditemani
2. Menemukan konsep orientasi massa bangunan agar bukaan dapat menghadap ke area rumah keluarga anak

1.2.3 Batasan

Pengguna kinship care dibatasi anak yang ditinggalkan berumur 6 – 12 tahun (anak usia sekolah) karena mereka mempunyai kondisi psikologi yang cukup krusial.

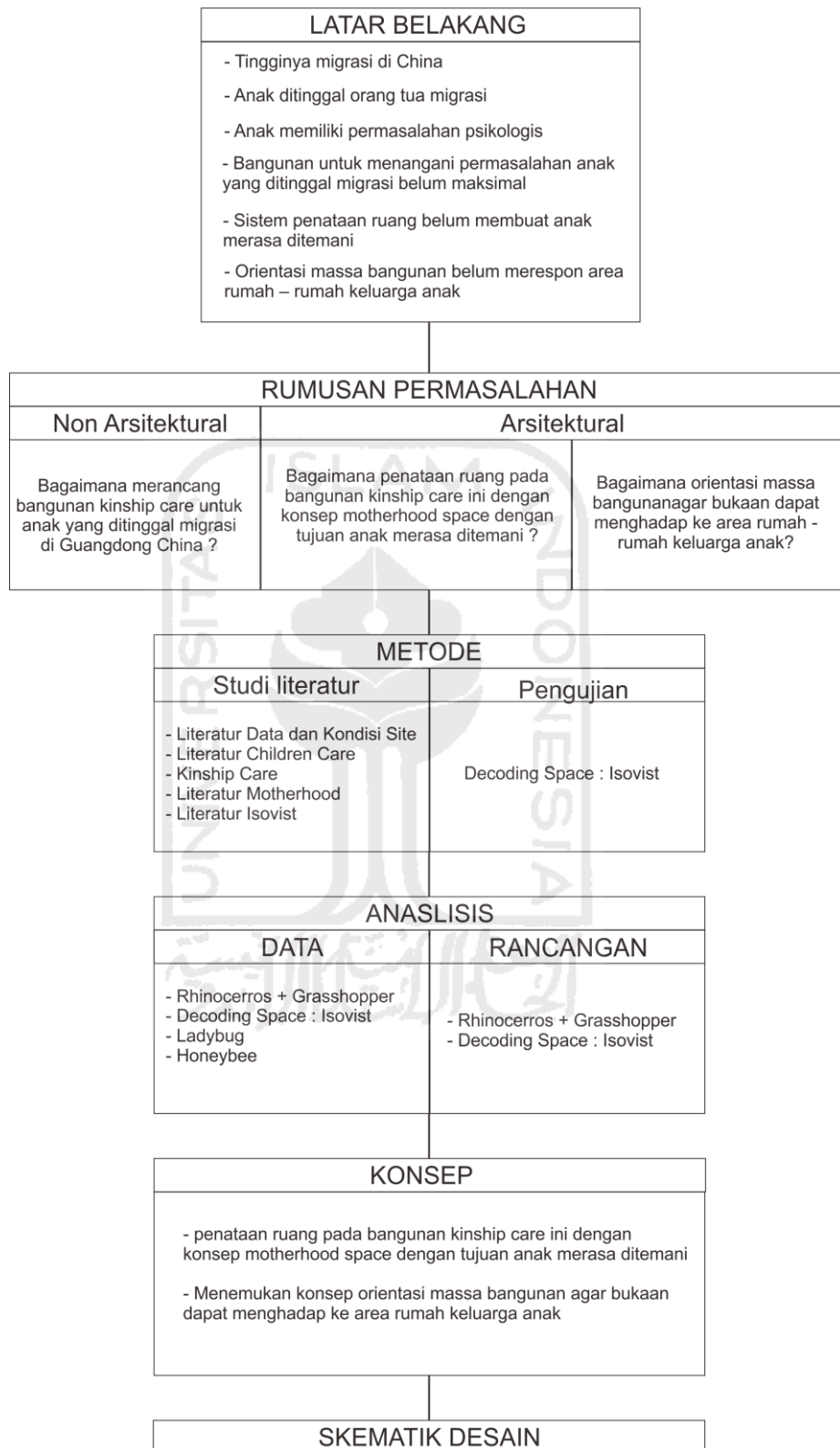
1.2.4 Peta Persoalan



Gambar 2. Peta persoalan

Sumber: Penulis,2017

1.2.5 Kerangka Berfikir



Gambar 3. Kerangka Berfikir

Sumber: Penulis,2017

1.3 Metoda Pemecahan Persoalan Perancangan yang Diajukan

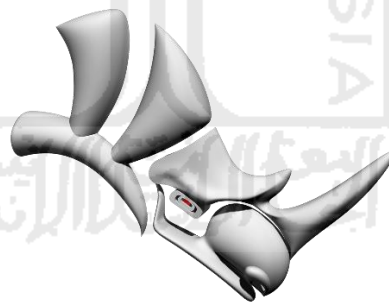
1.3.1 Sumber Data dan Klasifikasi Data

Data skunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data skunder yang dimaksud adalah dokumen penelitian seperti foto-foto dan lain sebagainya yang mendukung dalam penelitian ini, buku literatur, internet, dan lain sebagainya. Berikut data yang akan didapatkan :

- Literatur Data dan Kondisi *Site*
- Literatur *Children Care*
- *Kinship Care*
- Literatur *Motherhood*
- Literatur *Isovist*

1.3.2 Metode Analisis Data

- Rhinoceros + Grasshopper



Rhinoceros

Gambar 4. *Rhinoceros*

Sumber: <https://www.google.com/>

Rhinoceros merupakan perangkat lunak yang terdiri dari komputasi grafis 3D dan *computer-aided design* (CAD) yang dikembangkan oleh Robert McNeel & Associates. Geometri pada *rhinoceros* didasarkan pada NURBS model matematika yang berfokus pada memproduksi representasi matematis dari

kurva dan permukaan bentuk tertentu. *Rhinoceros* digunakan dalam proses desain dibantu komputer (CAD), manufaktur dibantu komputer (CAM), *prototyping*, *3D printing* dan *reverse engineering* di industri termasuk arsitektur.



Gambar 5. *Grasshopper*

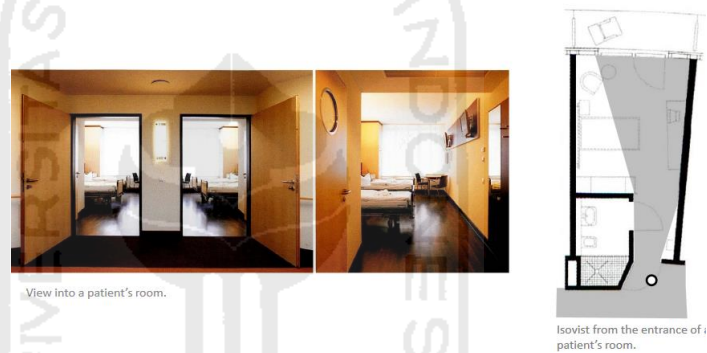
Sumber: <http://www.grasshopper3d.com/group/ladybug>

Grasshopper adalah editor algoritma grafis yang terintegrasi dengan alat pemodelan 3-D Rhino. Tidak seperti RhinoScript, *Grasshopper* tidak memerlukan pengetahuan tentang pemrograman atau scripting, tetapi masih memungkinkan desainer untuk membangun bentuk generator dari sederhana hingga kompleks.

- *Decoding Space*

Decoding space merupakan alat pemodelan di mana istilah "space" berhubungan dengan analisis ruang dan istilah "coding" untuk geometris pemodelannya. Pemodelan memiliki bentuk struktur modular yang meningkatkan efisiensi perhitungan dan fasilitasi untuk ekspansi ke depan. Plug in ini tidak membagi komponen dapat dikelompokkan menjadi empat kategori: persiapan untuk analisis, perhitungan grafik, visualisasi dari hasil analisis dan alat pemodelan khusus.

Decoding space memiliki fitur isovist yang dapat menganalisis *visibility* pada ruangan.

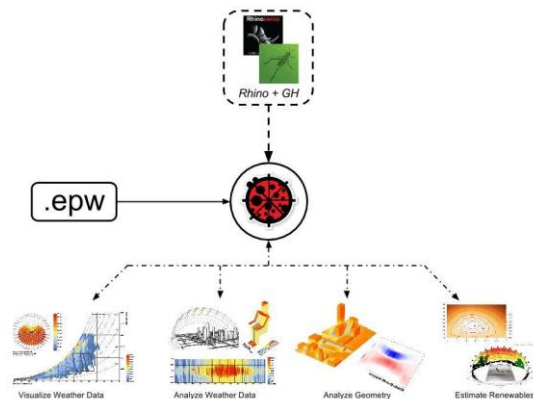


Gambar 6. *Isovist*

Sumber: http://www.ia.arch.ethz.ch/wpcontent/uploads/2016/0/lecture_03

016/0/lecture_03

- *Ladybug*

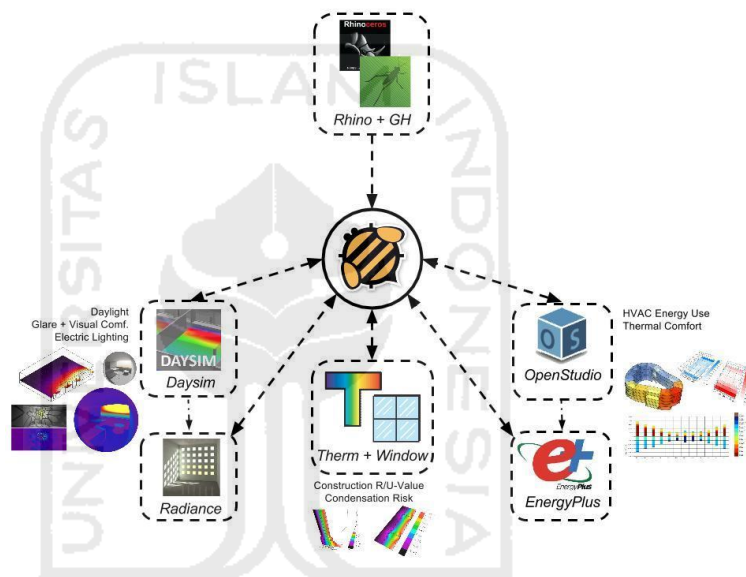


Gambar 7. *Ladybug*

Sumber: <http://www.grasshopper3d.com/group/ladybug>

Ladybug merupakan *plug-in* Grasshopper3D untuk mengolah data lingkungan yang membantu arsitek dan insinyur membuat desain arsitektur sadar lingkungan. Data lingkungan akan diimpor oleh pusat data iklim dari Energy Plus file Cuaca (.EPW) ke Grasshopper dan menyediakan berbagai grafis interaktif 3D untuk mendukung proses pengambilan keputusan pada tahap awal desain. *Ladybug* menganalisis iklim yang menghasilkan diagram sun-path, wind rose dan radiation rose.

- Honeybee



Gambar 8. *Honeybee*

Sumber: <http://www.grasshopper3d.com/group/ladybug>

Honeybee terhubung dengan Grasshopper3D untuk validasi simulasi seperti Energy Plus, Radiance, Daysim dan Open Studio yang dapat membangun energi, mendapat kenyamanan, simulasi pencahayaan alami dan simulasi pencahayaan alami

1.3.3 Metode Pengujian

- Rhinoceros + Grasshopper
- Decoding Space

1.4 Prediksi Pemecahan Persoalan Perancangan (*Design-Hypothesis*)

- Hipotesis Messo

Bangunan terletak tidak jauh dengan permukiman dimana permukiman tersebut adalah tempat tinggalnya atau kakek nenek nya atau saudaranya. Mereka akan mudah untuk menjenguk dan anak merasa tidak sepenuhnya di tempat yang baru.

- Hipotesis Mikro

Rancangan akan mencegah atau mentreatment akibat pertama dari ditinggalnya anak yaitu kesepian sehingga rancangan secara umum akan membuat anak merasa tidak sendiri. Split level di dalam bangunan akan memudahkan untuk mengontrol antar lantai. Orientasi massa bangunan menentukan sisi bukaan atau jendela yang menghadap ke rumah – rumah keluarga anak.

1.5 Keaslian Penulisan

Motherhood Space merupakan penerjemahan aspek motherhood pada ilmu psikologi menjadi aspek arsitektural. Tema motherhood belum ada yang pernah mengangkatnya di bidang arsitektur. Motherhood menjadi penting dalam kasus anak ditinggal migrasi karena mereka membutuhkan peran orang tua pada masa pertumbuhannya. Rancangan motherhood space memberi alternatif peran orang tua untuk anak.

Kinship care merupakan salah satu bentuk children care. Kasus anak ditinggal migrasi sudah banyak terjadi di pedesaan China dan membutuhkan system care untuk membantu permasalahan sosial tersebut. Kemauan yang keras dari kerabat atau keluarga anak untuk mendidik sangat besar namun dirasa belum dapat maksimal. Maka sebuah kinship care dapat menyalurkan keinginan kerabat atau keluarga anak dengan

membuat lembaga untuk merawat dan mendidik anak yang berbasis keluarga.

